

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru adalah salah satu pendidik dan pengajar bagi siswa ketika di sekolah. Seorang guru mempunyai peranan dan tanggung jawab yang sangat besar untuk mengajarkan dan mendidik muridnya. Guru harus memberikan contoh yang baik agar bisa ditiru oleh semua siswa dan menjadi cerminan untuk masyarakat. Seorang guru dituntut untuk menjadi sosok yang sempurna dan jauh dari kata kejelekan, meskipun kodrat seorang manusia tidak akan luput dari kata salah.

Seorang guru harus memiliki cara yang khusus untuk bisa diterima oleh siswa. Guru harus bisa mengambil hati siswa agar siswa mau mengikuti pembelajaran dengan senang hati. Guru yang menyenangkan akan mampu mengambil hati siswa dan membawa proses pembelajaran dengan mudah. Guru yang disenangi siswa juga mampu mempengaruhi daya tangkap siswa terhadap proses pembelajaran. Saat siswa merasa senang dengan guru maka siswa akan antusias dengan pelajaran atau materi yang diajarkan oleh guru. Namun bukan berarti guru harus fokus dengan mengambil hati siswa. Karena tugas guru sesungguhnya ialah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, hanya saja mengambil hati siswa merupakan salah satu strategi untuk menjadikan pembelajaran menjadi lebih mudah dan menyenangkan.

Kesulitan dalam belajar membaca tentunya berbeda antara satu anak dengan anak lainnya. Kemampuan membaca sangat penting dikembangkan di sekolah dasar. Anak yang memiliki kesulitan dalam membaca cenderung memiliki hasil belajar yang rendah pula pada mata pelajaran lainnya. Dalam menemukan dan mengembangkan upaya para siswa, hendaknya seorang guru perlu memahami beberapa hal seperti metode atau hal-hal apa saja yang dapat digunakan secara efektif sehingga upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca dapat diatasi.

Membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa khususnya di sekolah dasar. Menulis merupakan suatu bentuk komunikasi berupa tulisan, sedangkan menulis adalah suatu proses merangkai,

menyusun dan mencatat hasil pikiran seseorang dalam bahasa tulis. Dalam hal pengajaran, pendidikan merupakan objek upaya bagi peserta didiknya.

Kegiatan belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti motivasi, kematangan, hubungan siswa dengan guru, kemampuan verbal, tingkat kebebasan, rasa aman, dan keterampilan guru dalam berkomunikasi. Jika faktor-faktor di atas dipenuhi, maka melalui pembelajaran siswa dapat belajar dengan baik. Sehubungan dengan itu, sebagai orang yang bertugas menjelaskan sesuatu, guru harus berusaha membuat sesuatu menjadi jelas bagi siswa, dan berusaha lebih terampil dalam memecahkan masalah.

Guru harus benar-benar bisa memerankan banyak peran untuk dapat menjadikan proses belajar mengajar menjadi seperti yang diinginkan. Guru harus bisa menyesuaikan berbagai peran tersebut dengan setiap keadaan. Selain peran yang harus dimiliki oleh guru, juga ada banyak macam pendekatan yang harus dimiliki oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Keterlambatan membaca pada siswa merupakan sebuah problematika yang harus benar-benar diselesaikan oleh guru kelas. Tepatnya di kelas rendah, siswa sangat diharapkan sudah bisa membaca dan menulis dengan baik agar tidak banyak kesulitan dalam proses pembelajaran ditingkat selanjutnya.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian di atas maka peneliti mengidentifikasi masalah yang ada yaitu :

1. Guru kesulitan dalam mendiagnosis penyebab keterlambatan membaca
2. Kurangnya pendekatan dan metode pembelajaran yang tepat
3. Motivasi dan kepercayaan diri siswa yang rendah
4. Siswa saat membaca tidak lancar dan masih mengeja
5. Siswa tidak bisa membedakan beberapa huruf saat membaca seperti b,d,p,q

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu : Bagaimana peran guru kelas dalam menghadapi siswa yang mengalami kesulitan dan keterlambatan membaca.

Dengan materi pembelajaran Bina Bahasa dan Sastra Indonesia, Pelajaran 6 Kesehatan” dengan indikator meningkatkan kemampuan membaca pada siswa. Dan penelitian ini akan difokuskan pada : “Kelancaran Membaca”

Dengan pembatasan masalah ini, penelitian akan berfokus pada bagaimana peran guru kelas dalam mengidentifikasi, mengatasi dan memfasilitasi siswa yang mengalami keterlambatan membaca, serta strategi yang digunakan untuk mendukung perbaikan keterlambatan membaca siswa dikelas.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah mengenai peran guru kelas dalam menghadapi siswa yang mengalami keterlambatan dalam membaca dapat disusun sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru kelas dalam menghadapi siswa yang mengalami keterlambatan dalam membaca di kelas II SDN Karang Mekar 03 ?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan media buku “Bina Bahasa dan Sastra Indonesia” untuk meningkatkan kelancaran membaca siswa kelas II SDN Karang Mekar 03 berdasarkan indikator berikut : “Kelancaran Membaca”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis peran guru kelas dalam menghadapi siswa yang mengalami keterlambatan dalam membaca. penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengidentifikasi dan mengetahui peran guru kelas dalam menghadapi siswa yang mengalami keterlambatan membaca di kelas II SDN Karang Mekar 03
2. Untuk menganalisis pengaruh media buku “Bina Bahasa dan Sastra Indonesia” dalam meningkatkan kelancaran membaca pada siswa.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara

Teoritis juga secara Praktis, yaitu :

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dasar, utamanya hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan dalam upaya mengatasi kesulitan belajar membaca dan menulis dengan mengetahui apa penyebab anak mengalami kesulitan sehingga dapat memilih solusi yang tepat untuk siswa agar tercapai tujuan belajar secara optimal.

2. Praktis

a. Bagi Guru

Peneliti berharap hasil penelitian ini bisa langsung dimanfaatkan dengan baik oleh guru dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa serta Sebagai sebuah solusi dan pengalaman mengajar guru dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa.

b. Bagi Siswa

Peneliti berharap penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar bagi siswa, siswa mendapatkan pengalaman belajar membaca dan menulis yang baik sehingga lebih mudah ditingkat selanjutnya.

c. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah dapat membantu meningkatkan pengalaman peneliti tentang membaca dan menulis siswa kelas II sekolah dasar. Selain itu juga dapat menambah kemampuan serta keterampilan yang ada dalam diri peneliti dan mampu mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan.